



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	13 November 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	3	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► INFRASTRUKTUR JALAN

JSMR Siapkan Rp6 Triliun

JAKARTA—PT Jasa Marga (Persero) Tbk. akan menyiapkan Rp6 triliun untuk investasi pembangunan dua ruas tol di sekitar kawasan Ibu Kota Jakarta.

Direktur Keuangan PT Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan sejumlah dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan jaringan tol Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2) yang terbagi ke dalam dua ruas yaitu Cengkareng-Kunciran dan Kunciran-Serpong.

“Investasi ruas Cengkareng-Kunciran Rp3,5 triliun, sedangkan untuk ruas Kunciran-Serpong adalah Rp2,55 triliun. Jadi totalnya sekitar Rp6 triliun,” katanya dalam acara diskusi di Kantor *Bisnis Indonesia*, Rabu (12/11).

Untuk melaksanakan pembangunan pada ruas Cengkareng-Kunciran sepanjang 14,2 km, emiten berkode saham JSMR ini telah bekerja sama dengan investor asal Malaysia. Adapun, untuk pembangunan ruas Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km JSMR menggandeng Astra Group.

Meski demikian, dia menegaskan pihaknya tetap menjadi pemegang saham mayoritas pengelolaan kedua ruas tersebut. “Porsi JSMR di ruas Cengkareng-Kunciran adalah 76,15% dan 60% untuk ruas Kunciran-Serpong,” ujarnya.

Dia mengatakan proses konstruksi pada dua ruas tersebut rencananya baru dilaksanakan pada 2015. Hal itu karena JSMR masih menunggu proses pembebasan lahan yang dilakukan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera).

“Setelah pembebasan lahan selesai, kami akan lakukan konstruksi secara paralel atau bersamaan. Kedua ruas to ditargetkan bisa beroperasi pada 2017,” tuturnya.

Reynaldi mengatakan pembangunan kedua ruas tol ini untuk mengurangi kepadatan kendaraan pada jalan bebas

hambatan di daerah sekitar Ibu Kota Jakarta, dan mempermudah akses menuju Bandara Soekarno-Hatta.

Selain itu, pembangunan JORR 2 ini merupakan tindak lanjut atas keberhasilan perusahaannya menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan ruas tol JORR W2 segmen Kebon Jeruk-Ulujami yang berhasil menurunkan kepadatan di dalam tol kota Jakarta hingga 12%.

Seiring dengan beroperasinya sembilan ruas jalan tol baru pada 2017, JSMR juga membidik lonjakan pendapatan sebesar 71,42% hingga 2018 menjadi Rp12 triliun, dibandingkan dengan tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp7 triliun.

Pihaknya juga menaikkan target pendapatan usaha jalan tol dari sebelumnya Rp6,72 triliun menjadi Rp7 triliun sepanjang tahun ini.

“Pertumbuhan laba bersih mungkin tidak seagresif dulu, tumbuh tetapi agak melandai sebelum *take off*. Kami memproyeksikan pada 2017-2018 setelah semua ruas tol jadi, laba bersih sudah bisa terbang lagi,” katanya.

Pada sisi aset, JSMR membidik untuk melipatgandakan nilai hingga 2017. Manajemen memperkirakan aset perseoran mencapai Rp45 triliun dari total aset saat ini yang mencapai Rp20 triliun.

Penambahan pendapatan dan aset tersebut dikontribusi dari operasional sembilan ruas tol yang tengah digarap oleh JSMR. Kesembilan proyek tol JSMR di Tanah Air itu ditargetkan rampung pada 2017.

Menurutnya, investasi pembangunan proyek sembilan ruas tol itu mencapai Rp25 triliun.

Pada tahun depan, BUMN pengelola jalan tol ini menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp4 triliun. (*Fitri Sartina Dewi/Sukirno*)